

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 sebesar 84,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 15,4 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, yaitu variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan besarnya pengaruh variabel LDR sebesar sebesar 0,03 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah ditolak.

3. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan besarnya pengaruh variabel NPL sebesar sebesar 7,84 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan triwulan dua tahun 2013 adalah diterima.

4. *Interest Rate Risk* (IRR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan besarnya pengaruh variabel IRR sebesar 0,74 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah ditolak.

5. Posisi Devisa Netto (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan besarnya pengaruh variabel PDN sebesar sebesar 1,06 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional

Devisa selama sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah ditolak.

6. *Fee Base Income Ratio* (FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan besarnya pengaruh variabel FBIR sebesar sebesar 11,76 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah diterima.

7. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan besarnya pengaruh variabel BOPO sebesar 80,82 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama sampel penelitian tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah diterima.

8. Diantara keenam variabel bebas yaitu LDR, NPL, PDN, IRR, FBIR, dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 80,8,2 persen lebih tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Obyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi :
LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka dapat disampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan adalah :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - Karena risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan, maka dalam upaya meningkatkan ROA manajemen bank dalam kebijakan yang terkait dengan risiko usaha tersebut perlu berhati-hati dalam pengelolaan asset yang dimiliki.
 - Untuk variabel BOPO hendaknya Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih menurunkan biaya operasional, sehingga laba operasionalnya meningkat dan ROA meningkat.
 - Kebijakan yang terkait dengan IRR. Bank harus selalu memperhatikan peningkatan dan penurunan suku bunga. Usahakan IRR diatas 100 persen sehingga $IRSA > IRSL$ karena disaat tingkat suku bunga naik, maka pendapatan bunga akan meningkat lebih tinggi daripada biaya bunga. Sehingga laba mengalami peningkatan.

- Kebijakan yang terkait dengan PDN. Bank harus selalu memperhatikan selisih antara aktiva valas dan pasiva valas. usahakan PDN diatas 0 persen sehingga aktiva valas > pasiva valas karena disaat tingkat nilai tukar naik, maka pendapatan valas akan meningkat lebih tinggi daripada biaya valas. Sehingga laba mengalami peningkatan.
- Kebijakan yang terkait dengan LDR. Bank harus memperhatikan peningkatan jumlah kredit, semakin besar jumlah kredit maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan didapat bank. Hal ini akan menaikkan laba sebelum pajak sehingga ROA meningkat.

2. Bagi Peneliti lain

- Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya memperhitungkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel dalam penelitian, selain variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini untuk memperoleh kontribusi yang optimal dari variabel bebas terhadap variabel tergantung.
- Peneliti selanjutnya agar menggunakan teori-teori yang sekarang belum dipakai, karena perkembangan peraturan bank sangat dinamis.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, sehingga dapat bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa yang akan mengambil penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. (<http://www.bi.go.id>).
- Buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi, Tahun Akademik 2013/2014 (semester Genap), STIE Perbanas Surabaya.
- Danang Setyawan (2012). *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public*". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali, 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- , 2007. *Manajemen Risiko Perbankan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Mudrajad Kuncoro, 2009, *Metode Riset Untuk Usaha Bisnis dan Ekonomi*, Edisi ketiga. Jakarta. Erlangga.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI No. 11/25/PBI/2009, tanggal 1 Juli 2009, Perihal : *Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*.
- Sofan Hariati (2012). *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang Go Public*, Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, perihal *Definisi Risiko Usaha*
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011), perihal *Rumus Risiko Usaha*.

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10
November 1998

Website, <http://www.qnbkesawan.co.id/>

Website, <http://www.banksinarmas.com/>

Website, <http://www.arthagraha.com/>

Website, <http://www.mayapada.com/>